

ANALISIS PENGARUH *DEBT CAPITAL* DAN *EQUITY CAPITAL* TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI

ADIH SUPRIADI

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
*adihs84@untirta.ac.id***

ABSTRACT

This study is entitled Analysis of the Effect of Debt Capital and Equity Capital on the Remaining Operational Results of Cooperatives. The research is descriptive quantitative, the population used as the unit of research analysis is the Cooperative in the City of South Tangerang with the category thirty large cooperatives in the City of South Tangerang, with the criteria of having more than one business unit, and routinely carrying out RATs the last three years in a row. The number of cooperatives that will be sampled in this study are thirty cooperatives. The research method used is causal analytical associative meaning a causal relationship where the variable x will affect the variable y. This method aims to determine the relationship between two or more variables, by explaining, predicting and controlling a symptom. The purpose of this study was to determine the effect of Debt Capital and Equity Capital on the Remnants of Cooperative Business Results in the City of South Tangerang. From the results of the study note that Debt Capital partially has a significant effect on the Remaining Operating Results, with a coefficient of determination of 72.29%, the remaining 27.71% is influenced by other factors. Equity Capital partially has a significant effect on the Remaining Results of Operations, with a coefficient of determination of 74.67%, the remaining 25.33% is influenced by other factors. Debt Capital and Equity Capital simultaneously have a significant effect on the Remaining Operating Results, with a coefficient of determination of 81.81%, the remaining 18.19% is influenced by other factors.

Keywords: *Cooperative, Debt Capital, Equity Capital, Remaining Operating Results*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran koperasi dalam perekonomian nasional sangatlah strategis, sehingga perlu menjadi fokus pembangunan ekonomi nasional. Januar Herdiyanto (2013) menjelaskan bahwa peran koperasi dalam perekonomian Indonesia yakni (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber

inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (bab 1 pasal 1) dijelaskan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian)

Masih banyaknya koperasi yang berstatus tidak aktif atau tidak berkembang dikarenakan peningkatan kuantitas Koperasi tersebut tidak disertai dengan adanya peningkatan kualitas dan aktivitas yang sebanding. Hal ini mengindikasikan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berkoperasi, juga masih rendahnya tingkat keaktifan dan peran serta anggota koperasi yang merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi, karena anggota secara tidak langsung akan berperan terhadap perkembangan koperasi.

Perkembangan koperasi juga dapat dipengaruhi oleh keberadaan modal kerja yang dimiliki oleh koperasi, baik modal sendiri (*equity capital*) ataupun modal luar (*debt capital*). Bambang Riyanto (2007:20) menyatakan bahwa “pengertian modal kerja dimaksudkan sebagai jumlah keseluruhan aktiva lancar.” Pengertian tersebut sama dengan pengertian modal kerja yang dinyatakan oleh Susan Irawati (2006:89) bahwa “modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau *current assets*.”

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 (BAB VII Pasal 41) tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa sumber-sumber modal koperasi terdiri dari modal sendiri (*equity capital*) dan modal pinjaman (*debt capital*). Modal sendiri dapat berasal dari: (a) simpanan pokok, (b) simpanan wajib, (c) dana cadangan, (d) hibah. Adapun modal pinjaman dapat berasal dari : (a) anggota, (b) Koperasi lainnya dan/atau anggotanya, (c) bank dan lembaga, (d). penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, (e) sumber lain yang sah. Dalam koperasi keadaan *debt capital* dan *equity capital* akan berpengaruh terhadap Sisa Hasi Usaha yang didapat oleh koperasi, besar dan kecilnya pendapatan Sisa Hasil Usaha koperasi akan menjadi daya tarik masyarakat untuk menjadi anggota koperasi.

Modal merupakan aspek penting dalam manajemen pembelanjaan Koperasi. Apabila Koperasi tidak dapat mempertahankan tingkat modal yang memuaskan, maka kemungkinan Koperasi berada dalam keadaan “*insolvent*” (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi atau bangkrut. Dalam Koperasi atau badan usaha salah satu peranan modal adalah menjamin kontinuitas usaha yang menyangkut penggunaan modal, sehingga dapat menentukan modal yang cukup. Koperasi dihadapkan pada masalah seberapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan modal yang harus dikelola Koperasi.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian yakni: “Analisis Pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kota Tangerang Selatan)”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt Capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha?
2. Bagaimana pengaruh *Equity Capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha?
3. Bagaimana pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan terhadap SHU?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha
2. Untuk mengetahui pengaruh *Equity Capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan terhadap SHU

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen

Hasibuan (2008) mengatakan bahwa “Manajemen adalah ilmu atau sekumpulan pengetahuan yang sistematis, telah dikumpulkan dan diterima secara umum dengan suatu objek atau objek tertentu dan seni atau suatu kreativitas, pribadi yang kuat dan disertai keterampilan mengatur, memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Ricky W. Griffin (2005) menjelaskan bahwa: “manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien”.

Menurut George R. Terry (2003:47) mengatakan bahwa: “manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata”.

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar

dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian utama dari ilmu manajemen. Pengertian manajemen keuangan adalah semua aktivitas entitas bisnis (organisasi) dalam kerangka penggunaan serta pengalokasian dana entitas bisnis (perusahaan) dengan efisien. pengertian ini mengalami berbagai perkembangan berawal dari pengertian yang hanya sekedar mengutamakan kegiatan mendapatkan/memperoleh dana saja hingga mencakup kegiatan mendapatkan, penggunaan dana hingga pengelolaan atas aset (aktiva). George R Terry (2003) menyebutkan ada empat aktivitas yang sering kali dikenal dengan POAC yang berakronim *Planning - Organizing - Actuating* dan *Controlling*. Ada beberapa ahli yang memberikan pendapatnya mengenai Pengertian Manajemen Keuangan, antara lain:

1. Bambang Riyanto (2007), mendefinisikan “Semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana yang dibutuhkan dengan biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan serta uapay untuk mempergunakan dana yang diperoleh tersebut secara efisien dan efektif”.
2. Liefman (2005) menyatakan “Definisi manajemen keuangan adalah upaya penyediaan uang dan mempergunakan dana tersebut untuk mendapatkan aset (aktiva)”.

Dengan melihat beberapa pengertian diatas, pengertian manajemen keuangan secara sederhana adalah suatu proses dalam aktivitas keuangan perusahaan, dimulai dari cara memperoleh dana dan mempergunakannya. penggunaannya harus tepat sasaran, efisien, dan efektif supaya tujuan keuangan perusahaan yang sudah ditetapkan dalam perencanaan bisa terwujud.

Koperasi

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967). Dalam pengertian yang lain, yakni dalam Pasal 1 UU RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, menegaskan bahwa yang dimaksudkan dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut Munkner dalam J. Herdianto (2013) Koperasi adalah organisasi tolong menolong yang menjalankan urusan niaga secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusan niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.

Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi

Berdasarkan UU Nomer 25 tahun 1992 BAB IX pasal 45 tentang perkoperasian, bahwa yang dimaksud dengan Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi

dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan Koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari Koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

SHU bukanlah deviden yang berupa keuntungan yang dipetik dari hasil menanam saham seperti yang terjadi pada PT, namun SHU merupakan keuntungan usaha yang dibagi sesuai dengan aktifitas ekonomi anggota koperasi. Sehingga besaran SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, besar dan kecilnya nominal yang didapat dari SHU tergantung dari besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi (Sugianto: 2016). Semakin besar transaksi anggota dengan koperasinya, maka semakin besar pula SHU yang akan diterima oleh anggota tersebut. Hal ini jelas berbeda dengan perusahaan swasta, dimana deviden yang diperoleh oleh pemilik saham adalah proporsional, tergantung dengan besarnya modal yang dimiliki. Hal ini merupakan salah satu pembeda koperasi dengan badan usaha lainnya. Berikut ini adalah 4 hal yang menjadi Prinsip SHU Koperasi:

1. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota.
2. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
3. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan dan terbuka.
4. SHU anggota dibayar secara tunai.

Modal (*Capital*)

Modal (*capital*) adalah dana yg digunakan untuk membiayai pengadaan asset dan operasional suatu perusahaan. Modal dapat dilihat di neraca sisi kanan: hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Modal (*capital*) adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2008).

Modal memiliki beberapa jenis, Bambang Riyanto (2007) menjelaskan bahwa jenis-jenis modal terdiri dari Modal luar / Hutang (*debt capital*) dan Modal Sendiri (*Equity Capital*).

1. Modal luar/hutang (*debt capital*)

Bambang Riyanto (2007) menjelaskan bahwa *Debt capital* adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. Dilihat dari jangka penggunaan dana, maka dana yang digunakan perusahaan berasal dari sumber dana jangka pendek dan jangka panjang.

2. Modal sendiri (*equity capital*)

Menurut Bambang Riyanto (2007) Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan “dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya. Modal sendiri yang berasal dari sumber internal (dari dalam perusahaan) yaitu modal yang dihasilkan sendiri di dalam perusahaan dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber eksternal ialah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang bentuknya tergantung dari bentuk hukum perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono:2011).

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan yakni Analisis Pengaruh *Debt Capital* Dan *Equity Capital* Terhadap Sisa Hasil Usaha dan Dampaknya Terhadap Jumlah Anggota Koperasi, maka terdapat beberapa hipotesis, yaitu :

1. Ho : diduga terdapat pengaruh signifikan *debt capital* terhadap Sisa Hasil Usaha
Ha : diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *debt capital* terhadap Sisa Hasil Usaha
2. Ho : diduga terdapat pengaruh signifikan *equity capital* terhadap Sisa Hasil Usaha
Ha : diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *equity capital* terhadap Sisa Hasil Usaha
3. Ho : diduga terdapat pengaruh signifikan *debt capital* dan *equity capital* secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha
Ha : diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *debt capital* dan *equity capital* secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha

3. METODE Riset

Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian

Secara teoritis objek/variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2011). Terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dua variabel independent (bebas) dan yang lainnya merupakan variabel dependent (terikat). Secara rinci semua variabel dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Indikator
1	<i>Debt Capital</i>	variabel independent	X ₁
2	<i>Equity Capital</i>	variabel independent	X ₂
3	Sisa Hasil Usaha	variabel dependent	Y

Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dapat diartikan suatu kegiatan pengumpulan data dan analisis data dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka. Pada penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka (Indriantoro:2012). Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif yaitu membuat suatu uraian sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat di dalamnya (Indriantoro:2012).

Unit analisis penelitian

Menurut S. Nasution (2013) bahwa unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Pada penelitian ini populasi yang dijadikan sebagai unit analisis penelitian adalah Koperasi besar yang ada di Kota Tangerang Selatan dengan kategori Koperasi yang memiliki unit usaha lebih dari satu unit usaha, dan Koperasi tersebut rutin melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan) selama tiga tahun berturut-turut. Adapun jumlah Koperasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 (tiga puluh) Koperasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau *judgment sampling*, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Koperasi dengan kategori memiliki usaha lebih dari satu unit
2. Koperasi dengan kategori Aktif dan Sehat
3. Rutin melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan) selama tiga tahun berturut-turut
4. Memiliki *debt capital* dan *equity capital* dengan jumlah yang besar
5. Memiliki sisa hasil usaha yang mengalami pertumbuhan setiap periodenya

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh dan mengetahui tentang informasi bagaimana pengaruh *debt capital* dan *equity capital* terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi. Sesuai maksud tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yakni asosiatif kausal analitis.

Menurut Sugiyono (2011) asosiatif analitis merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, metode ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Sedangkan asosiatif kausal analitis artinya hubungan sebab akibat dimana variabel x akan mempengaruhi variabel y dan variabel y akan mempengaruhi variabel z. Dalam penelitian ini penghitungan dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa aplikasi *Eviews*, sehingga diharapkan hasil yang didapat lebih akurat.

Sumber dan Cara Pengumpulan Data/Informasi

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan koperasi yang melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan) selama tiga tahun berturut-turut, data tersebut merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka, kemudian dianalisa lebih lanjut untuk diambil kesimpulan. Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan, berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Riduwan:2014). Adapun data kuantitatif yang dimaksud yaitu data-data untuk mengukur pengaruh *debt capital* dan *equity capital* terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi dengan unit analisis adalah sejumlah koperasi yang ada di kota tangerang selatan.

Cara Pengumpulan Data/Informasi

1) Dokumentasi

Sebagai bahan penelitian, peneliti mengambil data-data laporan keuangan Koperasi yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. Laporan Koperasi tersebut terkumpul dari koperasi-koperasi yang melaksanakan RAT (rapat anggota tahunan).

2) Kajian Pustaka/*Library*

Data eksternal sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*library research*) untuk memperoleh landasan dan konsep yang kuat dan akurat agar dapat menyelesaikan permasalahan, dengan cara membaca buku, literatur, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari majalah-majalah, surat kabar, biro yang khusus mengumpulkan data atau dari badan lainnya dimana data yang dimaksud mungkin tersedia (Sudjana:2004).

4. ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini beberapa elemen pengujian seperti pengujian data panel secara parsial (uji t), pengujian data panel secara simultan (uji F), pengujian model regresi data panel, pengujian data panel koefisien determinasi dan korelasi. Proses pengujianya dengan menggunakan *software Eviews8* agar hasil yang didapat lebih akurat dan teruji.

Pengaruh *Debt Capital* Secara Parsial Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh *debt capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha maka akan dilakukan pengujian statistik secara parsial dengan cara sebagai berikut :

Berdasarkan Nilai Probabilitas (*p-value*). Uji hipotesisnya adalah :

H_0 : *Debt Capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU

H_1 : *Debt Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap SHU

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

Jika *p-value* < 0,05 ; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika *p-value* > 0,05 ; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dalam hal ini secara parsial apakah variabel *debt capital* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Sisa Hasil Usaha. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Pengaruh *Debt Capital* terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Dependent Variable: SHU			
Method: Panel Least Squares			
Date: 03/01/2020 Time: 23:52			
Sample: 20162018			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 30			
Total panel (balanced) observations: 90			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	19.49006	3.628854	5.370856
DEBT_CAPITAL	0.011230	0.032311	2.347564
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.722951	Mean dependent var	
Adjusted R-squared	0.582078	S.D. dependent var	
S.E. of regression	16.36097	Akaike info criterion	
Sum squared resid	15793.21	Schwarz criterion	
Log likelihood	-360.2431	Hannan-Quinn criter.	
F-statistic	5.131950	Durbin-Watson stat	
Prob(F-statistic)	0.000000		

(sumber hasil eviews 8, diolah sendiri : 2020)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *debt*

capital atau *p-value debt capital* sebesar $0.00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Debt Capital* berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan perbandingan *t* hitung dengan *t* tabel. Uji hipotesisnya adalah:

H_0 : *Debt Capital* secara parsial tidak berpengaruh terhadap SHU

H_1 : *Debt Capital* secara parsial berpengaruh terhadap SHU

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

Jika *t* hitung $>$ *t* tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika *t* hitung $<$ *t* tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk mengetahui nilai *t* tabel dapat diperoleh dengan menggunakan ketentuan adalah *t* tabel = (α ;df), dimana, nilai α sebesar 5 % atau 0,05 dan nilai df (*degree of freedom*) adalah (n-k), dengan n adalah jumlah observasi dan k adalah banyaknya variabel yang digunakan.

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *t* hitung (*t-statistic debt capital*) sebesar 2.347564. Sementara nilai *t* tabel adalah: *t* tabel = (α ; n - k) = (0,05 ; 90 - 4) = (0,05 ; 86) = 1.66277. Jadi *t* hitung $>$ *t* tabel yaitu 2.347564 $>$ 1.66277 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Debt Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variabel independent *Debt Capital* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependent SHU. Berdasarkan tabel 2 di atas besarnya r^2 adalah 0.722951, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen *debt capital* terhadap variabel dependen SHU adalah sebesar 72,29% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 72,29% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya 27,71% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil beberapa pengujian di atas tentang pengaruh *Debt Capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha, bahwa *debt capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Debt Capital* terhadap variabel dependen SHU adalah sebesar 72,29%, sedangkan sisanya 27,71% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Pengaruh *Equity Capital* Secara Parsial Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Uji *t*

Uji *t* atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh *Equity Capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha akan dilakukan pengujian statistik secara parsial dengan hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan Nilai Probabilitas (*p-value*). Uji hipotesisnya adalah:

H_0 : *Equity Capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha

H_1 : *Equity Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

Jika $p\text{-value} < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $p\text{-value} > 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dalam hal ini secara parsial apakah variabel *Debt Capital* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Sisa Hasil Usaha, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Pengaruh *Equity Capital* terhadap Sisa Hasil Usaha

Dependent Variable: SHU
Method: Panel Least Squares
Date: 03/01/2020 Time: 04:28
Sample: 20162018
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.88912	3.114594	8.633266	0.0000
EQUITY_CAPITAL	-0.044036	0.018500	-2.380296	0.0205

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.746707	Mean dependent var		20.59978
Adjusted R-squared	0.617914	S.D. dependent var		25.30822
S.E. of regression	15.64379	Akaike info criterion		8.604642
Sum squared resid	14438.96	Schwarz criterion		9.465687
Log likelihood	-356.2089	Hannan-Quinn criter.		8.951866
F-statistic	5.797738	Durbin-Watson stat		2.202137
Prob(F-statistic)	0.000000			

(sumber hasil eviews 8, diolah sendiri:2020)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *equity capital* atau $p\text{-value equity capital}$ sebesar $0.0205 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Equity Capital* berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel. Uji hipotesisnya adalah:

H_0 : *Equity Capital* secara parsial tidak berpengaruh terhadap SHU

H_1 : *Equity Capital* secara parsial berpengaruh terhadap SHU

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk mengetahui nilai t tabel dapat diperoleh dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut : t tabel = (α ; df), dimana, nilai α sebesar 5 % atau 0,05

dan nilai *df* (*degree of freedom*) adalah $(n - k)$, dengan n adalah jumlah observasi dan k adalah banyaknya variabel yang digunakan.

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung (*t-statistic*) *equity capital* sebesar -2.380296 , tanda negatif menandakan adanya hubungan negatif atau berlawanan arah. Sementara nilai t tabel adalah: $t \text{ tabel} = (\alpha ; n - k) = (0,05 ; 90 - 4) = (0,05 ; 86) = 1.66277$. Jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2.38029 > 1.66277$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Equity Capital* secara parsial berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap Sisa Hasil Usaha.

Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variabel independent *Equity Capital* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependent SHU. Berdasarkan tabel 3 di atas besarnya r^2 adalah 0.746707 , hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Equity Capital* terhadap variabel dependen SHU adalah sebesar $74,67\%$ atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar $74,67\%$ terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya $25,33\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil beberapa pengujian di atas tentang pengaruh *Equity Capital* secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha, bahwa *Equity Capital* secara parsial berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap Sisa Hasil Usaha, persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Equity Capital* terhadap variabel dependen SHU adalah sebesar $74,67\%$, sedangkan sisanya $25,33\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* Secara Simultan Terhadap Sisa Hasil Usaha

Uji simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk menguji pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha akan dilakukan pengujian statistik uji F dengan hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan Nilai Probabilitas (*p-value*). Uji hipotesisnya adalah :

H_0 : *Debt capital* dan *Equity capital* secara simultan tidak ada pengaruh signifikan terhadap SHU.

H_1 : *Debt capital* dan *Equity capital* secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap SHU

Dengan kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

Jika *p-value* hitung $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika *p-value* hitung $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dalam hal ini secara bersama-sama (simultan) apakah variabel *Debt Capital* dan

Equity Capital berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Sisa Hasil Usaha, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Pengaruh Variabel *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan terhadap SHU

Dependent Variable: SHU
Method: Panel Least Squares
Date: 03/01/2020 Time: 06:09
Sample: 20162018
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.58069	2.972068	6.924702	0.0000
DEBT_CAPITAL	0.221438	0.046402	4.772187	0.0000
EQUITY_CAPITAL	-0.153077	0.027787	-5.509050	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.818122	Mean dependent var	20.59978
Adjusted R-squared	0.720911	S.D. dependent var	25.30822
S.E. of regression	13.37004	Akaike info criterion	8.295655
Sum squared resid	10367.97	Schwarz criterion	9.184476
Log likelihood	-341.3045	Hannan-Quinn criter.	8.654080
F-statistic	8.415969	Durbin-Watson stat	2.339690
Prob(F-statistic)	0.000000		

(sumber hasil eviews 8, diolah sendiri : 2020)

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F statistik sebesar $0,000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel. Uji hipotesisnya adalah :

H_0 : *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan tidak berpengaruh terhadap SHU

H_1 : *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan berpengaruh terhadap SHU

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan ketentuan adalah $F_{tabel} = (\alpha ; df)$, dimana nilai α sebesar 5 % atau 0,05 dan nilai df (*degree of freedom*) adalah $df = (k-1) ; (n-k)$, dengan n adalah jumlah observasi dan k adalah banyaknya variabel yang digunakan.

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8.415969, sementara nilai F_{tabel} adalah: $F_{tabel} = (\alpha ; (k-1) ; (n-k)) = (0,05 ; 3 ; 86) = 2.710$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8.416 > 2.710$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha

Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase variabel independent *Debt Capital* dan *Equity Capital* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependent SHU. Berdasarkan Tabel di atas besarnya r^2 adalah 0.818122, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Debt Capital* dan *Equity Capital* terhadap variabel dependen SHU adalah sebesar 81,81% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 81,81% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya 18,19% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil beberapa pengujian di atas tentang pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha, bahwa *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan terhadap variabel dependen SHU adalah sebesar 81,81%, sedangkan sisanya 18,19% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang Pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Dampaknya Terhadap Jumlah Anggota Koperasi. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Besarnya pengaruh *Debt Capital* terhadap Sisa Hasil Usaha adalah 72,29%, sedangkan sisanya 27,71% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. *Equity Capital* secara parsial berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap Sisa Hasil Usaha. Besarnya pengaruh *Equity Capital* terhadap Sisa

Hasil Usaha adalah 74,67%, sedangkan sisanya 25,33% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Besarnya pengaruh *Debt Capital* dan *Equity Capital* secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha adalah 81,81%, sedangkan sisanya 18,19% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Dalam kesempatan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menambahkan unit analisis dan periode yang digunakan lebih panjang lagi, karena dengan menggunakan unit analisis yang lebih banyak dan periode yang panjang akan didapatkan hasil penelitian yang lebih signifikan.
2. Mengingat sangat berpengaruhnya modal (*capital*) terhadap pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU), untuk itu kepada pengelola Koperasi sebaiknya terus meningkatkan jumlah modal Koperasi yang dimilikinya baik itu berupa *equity capital* maupun *debt capital*, agar Sisa Hasil Usaha yang diperoleh setiap tahunnya semakin tumbuh dan bertambah.
3. Bagi Anggota Koperasi selaku pemilik dan pengguna jasa koperasi sebaiknya untuk terus berperan aktif, karena maju atau mundurnya Koperasi tersebut tidak terlepas dari peran aktif anggotanya.

Acknowledgement

Dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari turut serta dan bantuan orang lain, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan
2. PPKL Kota Tangerang Selatan
3. *All Best friends*

REFERENSI

- Griffin, W, Ricky, (2005), *Manajemen Jilid I*, Jakarta, Erlangga.
- Hasibuan, (2008), *Manajemen Dasar, Pengertian & Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Herdianto, Januar, (2013), *Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia*, Bekasi, Galaksi.
- Irawati, Susan, (2006), *Pengaruh efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*, Bandung, Aksara.
- Indriantoro, Nur, (2012), *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta, BPFE-Universitas Gajah Mada.
- Liefman, (2005), *Financial Company*, Jakarta, Erlangga.
- Munawir, (2004), *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty.
- Nasution, S, (2013), *Metode Reseach*, Jakarta, Bumi Aksara.

- Riduwan, (2014), *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta.
- Riyanto, Bambang, (2007), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke empat, cetakan kesepuluh, Yogyakarta, BPFE.
- Sudjana, (2004), *Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga*, Buku 2, Bandung, Tarsito.
- Sugiono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Terry, R, George, (2003), *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta, Bina Aksara.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*. Jakarta.